

Neuroarsitektur: Bentuk, Warna dan Cahaya pada Ruang Interior = Neuroarchitecture: Form, Color, and Light in Interior Space

Tsaniya Hasya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545780&lokasi=lokal>

Abstrak

Bidang interdisipliner yang dikenal sebagai pendekatan neuroarsitektur menggabungkan prinsip-prinsip neurosains dengan arsitektur dan desain interior untuk membuat ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga membantu pengguna menikmati kesehatan fisik dan mental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana bentuk, warna, dan cahaya mempengaruhi perasaan seseorang saat berada di dalam ruang berdasarkan respon neurologis. Untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen desain ini dapat mempengaruhi respon neurologis dan emosi pengguna, metodologi yang digunakan mencakup penelitian teori dan literatur sebelumnya. Studi ini mencakup prinsip-prinsip neuroarsitektur serta design vocabulary yang relevan sebagai stimulan, yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Studi preseden neuroarsitektur dalam desain interior juga dibahas dalam tulisan ini. Preseden-preseden ini menunjukkan bahwa menerapkan elemen-elemen ini dapat memberikan manfaat dan tujuan yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi desainer interior dan arsitek tentang seberapa pentingnya mempertimbangkan respon neurologis saat membuat desain ruang agar lingkungan menjadi lebih sehat dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan neuroarsitektur dapat berfungsi sebagai dasar untuk kemajuan dalam desain interior yang lebih humanis dan berbasis bukti.

.....The neuroarchitecture approach is an interdisciplinary field that combines principles of neuroscience with principles of architecture and interior design in order to create spaces that are not only functional but also promote physical and mental health for users. The goal of this study is to understand how shape, color, and light affect a person's feelings while being inside a space based on neurological responses. The methodology used in this study includes theoretical research and a review of previous literature. It also covers the principles of neuroarchitecture as well as relevant design vocabulary as stimuli, which are the independent variable. These examples show how putting these components to use can achieve a variety of goals and advantages. It is anticipated that this research will provide architects and interior designers more understanding of the significance of taking neurological responses into account when designing spaces to create happier, healthier settings. Therefore, advancements in more humane and empirically based interior design can be built upon the neuroarchitecture method.